

**GAMBARAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK
DI NAGARI BUKIK LIMBUKU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



DANTI VALENTINI
NIM 1204758

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

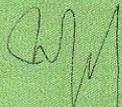
**GAMBARAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR ANAK
DI NAGARI BUKIK LIMBUKU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Danti Valentini
NIM/BP : 1204758/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

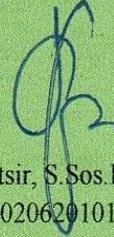
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 196108111987032002

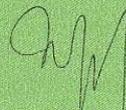
Pembimbing II



MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP. 197802062010121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 196108111987032002

HALAMAN PENGESAHAN

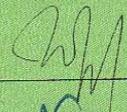
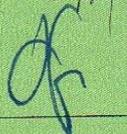
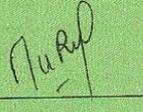
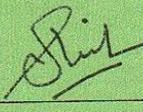
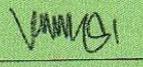
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak
di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Danti Valentini
NIM/BP : 1204758/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Nama Penguji	Tanda tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd.,M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa. ABSTRAK

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Januari 2017
Yang menyatakan,



Danti Valentini
1204758/2012

ABSTRAK

Danti Valentini: Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya hasil belajar anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam: (1) menerima anak sebagaimana adanya, (2) mengatur tingkah laku anak, (3) memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anak, (4) menunjukkan harapan positif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP 2 Harau yang tinggal di Nagari Bukik Limbuku yang berjumlah 31 orang. Sampel diambil 65% dari populasi yakni 20 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian ditemukan bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam: (1) menerima anak sebagaimana adanya dikategorikan sangat baik, (2) mengatur tingkah laku anak dikategorikan sangat baik, (3) memberi kesempatan belajar dan perlengkapan belajar bagi anak dikategorikan sangat baik, (4) menunjukkan harapan positif dikategorikan sangat baik. Saran dalam penelitian ini yaitu: (1) orang tua untuk meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam proses belajar, (2) pihak yang terkait dengan pengambil kebijakan mengenai keluarga diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap keluarga khususnya pada orang tua, (3) peneliti yang lain, agar dapat melihat aspek lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Perhatian Orang Tua terhadap Belajar Anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I, S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.	9
H. Defenisi Operasional.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Keluarga bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Pengertian Keluarga	14
3. Perhatian Orang Tua	15
4. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
1. Jenis Data	35
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Prosedur Penyusunan Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Siswa	5
2. Populasi.....	34
3. Penarikan Populasi dan Sampel	35
4. Distribusi Frekuensi Menerima Anak Sebagaimana Adanya	40
5. Distribusi Frekuensi Mengatur Tingkah Laku Anak	42
6. Distribusi Frekuensi Memberi Kesempatan dan Perlengkapan Belajar Anak.....	44
7. Distribusi Frekuensi Menunjukkan Harapan yang Positif	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Histogram Distribusi Frekuensi Menerima Anak Sebagaimana Adanya..	41
3. Histogram Distribusi Frekuensi Mengatur Tingkah Laku Anak	43
4. Histogram Distribusi Frekuensi Memberi Kesempatan dan Perlengkapan Belajar bagi Anak	45
5. Histogram Distribusi Frekuensi Menunjukkan Harapan yang Positif	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	59
2. Instrumen Penelitian	61
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	65
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
5. Rekapitulasi Data Penelitian	71
6. Nilai-nilai r Tabel.....	72
7. Surat Izin Penelitian 1	73
8. Surat Izin Penelitian 2	74
9. Surat Rekomendasi Kesatuan Bangsa dan Politik	75
10. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa yang maju adalah bangsa yang mampu menghadapi persaingan dengan negara lain dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Supaya tercapai dengan baik serta bermutu, tentunya harus dibekali dengan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kualitas sumber daya manusia Indonesia berada lebih jauh di bawah negara Asean lainnya. Dengan demikian dapat dibayangkan masyarakat Indonesia akan sulit menghadapi persaingan yang semakin tajam dalam era globalisasi dan perdagangan bebas.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan jalan utama untuk mengembangkan watak serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan ini pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur Sistem Pelaksanaan Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab IV pasal 13 ayat (1), menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga serta lingkungan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (3), menyatakan bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Jalur pendidikan nonformal dan informal merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang pendidikannya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Jadi pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan, latihan keterampilan

untuk warga masyarakat, dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian pusat kegiatan pendidikan luar sekolah adalah lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu pendidikan luar sekolah yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan adalah keluarga. Karena pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.

Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dari sendi-sendi masyarakat. Lestari (2012), menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak. Dikatakan pertama karena sejak anak masih ada dalam kandungan dan lahir berada di dalam keluarga, dikatakan utama karena keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Jadi semua aspek kepribadian dapat dibentuk dari lingkungan ini.

Dalam keluarga terjadi proses pembudayaan dari orang tua kepada anak tentang pengenalan secara dini, untuk mengenal sesama anggota dalam lingkungan yang diikuti tentang penanaman nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku. Penanaman nilai-nilai budaya pada anak bukan hanya sekedar merawat dan mengawasi saja, melainkan lebih dari itu yakni meliputi pendidikan, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, mandiri, pengetahuan kebudayaan, serta pendidikan yang diberikan orang tuanya. Dalam kehidupan berkeluarga pula

anak-anak akan merasakan bagaimana pandangan dan perlakuan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya, apakah merasa diperhatikan atau diabaikan. Disinilah anak-anak akan merasakan situasi-situasi yang menentukan harga dirinya di masa depan kelak.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua anggota keluarga. Khususnya dalam bidang pendidikan, orang tua tidak hanya menyerahkan anaknya ke sekolah saja namun orang tua juga ikut mendorong dan mengawasi anaknya dalam belajar. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan adanya suatu pembangunan pendidikan secara terus menerus, peningkatan pembangunan pendidikan dapat dilihat salah satunya yaitu keberhasilan belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh anak merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan anak dalam belajar.

Hamalik (2009), menyatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis tentang belajar anak dengan orang tua yang memiliki anak belajar di kelas IX SMP 2 Harau Nagari

Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 10 Agustus 2016 diperoleh informasi bahwa sebagian besar nilai rata-rata anak meningkat tiap semester. Berikut daftar nilai siswa kelas IX SMP 2 Harau di Nagari Bukik Limbuku.

Tabel 1 Daftar nilai siswa/i kelas IX SMP 2 Harau tahun ajaran 2015/2016 dari kelas VII sampai VIII.

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata			
		Kelas VII		Kelas VIII	
		Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1.	Fitri Ramadhani	75	79	80,5	83
2.	Mutiara Laila	79,5	80,5	81	81,4
3.	Randa Putra	72,5	72,6	75,5	76
4.	Galang Amora	82	82,5	82,7	83
5.	Dodi	85	85,5	86,9	87
6.	Dani Ardi	82	83	83,5	84
7.	Dian Pramesti	75,8	75	79,5	75,5
8.	Arta	80,5	80,8	81	81,5
9.	Fauzia Hani	80	80,5	82,1	82,5
10.	Juamris Iksan	84,5	85,5	85,7	86
11.	Ferdi Okta	80,5	79,9	81	80,5
12.	Yusuf Anada	81,5	85	85,9	86
13.	M. Farhan	82	82,5	83	83,3
14.	Dedi Praman	79,9	80	82	82,5
15.	Didi Wahyudi	80	80,2	81,5	82
16.	Riky Kurniawan	84,5	85	85,5	86
17.	Sunjaya Nagara	75,5	76	76,6	79
18.	Benito Adrian	77,5	78	78,8	79
19.	Randi Martyas	88	88,5	88,8	89
20.	Zedpri Fadly	80	80,5	81	81,5
21.	Budi Setiawan	80,5	81	81	81,5
22.	Agung Adriano	88,5	88,6	88,9	89
23.	Wanda Putra	80	80,5	81,5	82
24.	Mita Riani	79,5	80	80,5	81
25.	Septi Dahliana	82	82,5	83	83,3
26.	Rensi Anggraini	81,5	82,5	83	83,5
27.	Ramdano	82	82,5	83	83,5
28.	Ayu Lestari	81	81,5	82	82,5
29.	Dwita Anggraini	89,5	90	90,5	91
30.	Sofiyani Hasdam	79	75	75,5	75,5
31.	Rossa Putri	80	80,2	81,5	82

Sumber Data Rapor Siswa/i Kelas IX SMP 2 Harau di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa 28 orang (91%) dari 31 siswa hasil belajarnya meningkat dan hanya 3 orang (9%) dari 31 siswa yang tidak meningkat. Salah satu faktor yang diduga meningkatnya hasil belajar anak adalah perhatian orang tua. Tingginya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak rajin, bersemangat, dan termotivasi dalam belajar sehingga anak dengan mudah mengerjakan semua tugas yang diberikan gurunya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Wita salah satu orang tua yang anaknya kelas IX di SMP 2 Harau diperoleh informasi bahwasanya setiap hari anak mengulang pelajaran di rumah, mengerjakan tugas yang didampingi orang tua. Selain itu orang tua juga ikut memberikan motivasi dan dukungan kepada anaknya, serta orang tua memiliki hubungan baik dengan sekolah.

Meningkatnya hasil belajar anak dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Idealnya orang tua ikut berperan serta dalam mendampingi anak belajar di rumah, dengan adanya peran serta dan partisipasi orang tua, maka anak tersebut akan terkontrol dalam belajarnya. Selain itu orang tua juga mengatur jadwal belajar anak sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar.

Terkait peran orang tua dalam pendidikan anak maka Dalyono (2010), mengemukakan bahwa faktor perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-

anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, cukup atau kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Dengan itu maka penulis dapat menggambarkan bahwa anak juga memerlukan dorongan dari orang lain untuk membentuk semangat di dalam diri dan dalam melakukan aktivitasnya, baik yang bersifat fisik dan nonfisik. Jika kita pakai pemahaman ini kepada aspek pendidikan, maka seorang anak sangat membutuhkan dorongan dari orang terdekatnya (orang tua) dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis menduga bahwa perhatian orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Atas dugaan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran perhatian orang tua terhadap belajar anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Tingginya motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kesedian anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Adanya perhatian orang tua terhadap belajar anak.
4. Peran orang tua dalam mendisiplinkan cara belajar anak .
5. Pengaruh lingkungan sosial yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dibatasi yaitu pada perhatian orang tua terhadap belajar anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perhatian orang tua terhadap belajar anak di Nagari Bukik Limbuku Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu.

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam menerima anak sebagaimana adanya.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak-anaknya.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam memberi kesempatan dan perlengkapan belajar bagi anaknya.
4. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam menunjukkan harapan yang positif.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam menerima anak sebagaimana adanya?

2. Bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam mengatur tingkah laku anak-anaknya?
3. Bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam memberi kesempatan dan perlengkapan belajar bagi anaknya?
4. Bagaimana gambaran perhatian orang tua dalam menunjukkan harapan yang positif?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan teoritik konseptual bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan manfaat bagi instansi pemerintah dinas pendidikan, pemerintah daerah khususnya pemerintah desa untuk dapat memberikan pembinaan kepada orang tua dalam rangka meningkatkan perhatian kepada anak.
- b. Sebagai masukan bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan interpretasi mengenai istilah yang akan digunakan, dalam hal ini penelitian memberikan defenisi operasional sebagai berikut.

1. Perhatian Orang Tua

Brophy, dkk dalam Prayitno (1989), menyatakan perhatian orang tua merupakan penyokong aktivitas belajar yang tinggi bagi anak-anaknya yaitu dengan orang tua menerima anak sebagaimana adanya, mengatur tingkah laku anak-anaknya, memberikan kesempatan dan perlengkapan belajar bagi anaknya, serta menunjukkan harapan yang positif.

a. Menerima anak sebagaimana adanya

Orang tua menerima anaknya tanpa syarat dan orang tua seperti ini mengembangkan dalam diri anaknya perasaan aman, gambaran diri yang positif terhadap orang lain. Menurut Slameto (2010), orang tua wajib memberikan kepercayaan, perasaan aman dan nyaman, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak dalam pelajarannya, baik di sekolah maupun di rumah, dan menghubungi guru untuk mengetahui perkembangan anaknya.

Adapun indikator dalam perhatian orang tua menerima anak sebagaimana adanya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang tua 1) percaya terhadap kemampuan dan ide-ide anak dalam belajar, 2) memberikan perasaan aman dan nyaman kepada anak di rumah, 3) membantu dan mendengarkan kesulitan anak dalam belajar, 4) bekerjasama dengan sekolah untuk membantu keberhasilan belajar anak, serta 5) memberikan persetujuan terhadap kegiatan anak.

b. Mengatur tingkah laku anak-anaknya

Orang tua yang sukses dalam menunjang proses dan prestasi anak dalam belajar adalah orang tua yang bersikap lembut dan ramah terhadap anak, tetapi mempunyai aturan tentang tingkah laku anak. Orang tua seperti ini lebih banyak

menunjukkan sikap-sikap yang baik kepada anak. Hasbullah (2013), menyatakan dengan teladan melahirkan segala identifikasi positif yakni penyamaan diri dengan seseorang yang ditiru dan hal ini penting sekali dalam rangka pembentukan kepribadian. Jadi anak meniru sikap dari orang tuanya.

Adapun indikator dalam mengatur tingkah laku anaknya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang tua 1) bersikap lembut dan ramah dalam mendidik anak, 2) memberikan penguatan bukan kritikan dan celaan terhadap hasil belajar anak, dan 3) menjadi teladan bagi anak.

c. Memberikan kesempatan dan perlengkapan belajar bagi anaknya-anaknya

Orang tua sebagai pembuka kemungkinan terselenggaranya pendidikan bagi anaknya, serta berperan sebagai guru bagi mereka. Usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar anak sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Prayitno (1989), menyatakan bahwa orang tua memberi kesempatan belajar, baik di sekolah maupun di luar rumah dengan menyediakan berbagai perlengkapan belajar seperti buku-buku, majalah belajar dan berbagai situasi yang menunjang.

Adapun indikator dalam perhatian orang tua memberikan kesempatan dan perlengkapan belajar bagi anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang tua 1) mendampingi dan memperhatikan anak saat belajar, 2) menyuruh anak untuk belajar di rumah, 3) mengatur jadwal belajar anak di rumah, 4) memberikan kesempatan anak untuk mengikuti kursus di luar jam sekolah, 5) menyediakan ruang belajar, kursi, meja sebagai prasarana untuk belajar anak, dan 6) menyediakan perlengkapan alat tulis sebagai sarana untuk belajar anak.

d. Menunjukkan harapan yang positif

Ahmadi dan Supriyono (2013), menyatakan bahwa harapan yang positif dapat ditunjukkan oleh orang tua dengan memberikan dukungan, memberikan penghargaan atau pujian yang dilakukan anak, memberikan kepercayaan, dan memberikan kasih sayang dengan tidak pilih kasih.

Adapun indikator dalam perhatian orang tua menunjukkan harapan yang positif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang tua 1) memberikan dukungan terhadap aktivitas belajar anak dengan cara memberi izin untuk belajar kelompok, 2) memberikan penghargaan atas apa yang dilakukan anak, dan 3) memberikan kasih sayang dengan tidak pilih kasih.

2. Hasil Belajar

Hamalik (2009), menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam nilai semester yaitu kelas VII semester 1 sampai kelas VIII semester II. Indikasi hasil belajar yang digunakan adalah nilai rapor.